

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Scroll culture telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari pemuda Jemaat Moria Tondon dan memberi pengaruh terhadap kehidupan rohani sebagian pemuda, terutama dalam konsentrasi beribadah dan pengelolaan waktu untuk aktivitas rohani. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendeta telah menjalankan perannya sebagai pembimbing rohani, pendamping pastoral, pembina iman, dan pengajar firman dalam menyikapi *scroll culture* melalui khotbah, pembinaan, retreat, dan pemanfaatan media digital. Namun, pembinaan yang dilakukan belum secara khusus dan terencana membahas *scroll culture* sebagai tantangan rohani pemuda. Dalam perspektif teologis, peran pendeta tetap penting untuk menolong pemuda memelihara relasi dengan Tuhan di tengah perkembangan budaya digital.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Institus Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja: Diharapkan IAKN Toraja dapat menambah referensi yang membahas kehidupan rohani di era digital, khususnya mengenai *scroll culture*, penggunaan media sosial, dan pelayanan gereja. Dengan tersedianya referensi yang lebih beragam,

mahasiswa diharapkan lebih mudah memperoleh sumber yang relevan untuk mendukung penelitian yang sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Bagi Pendeta: Pendeta diharapkan dapat memberikan pembinaan yang lebih terarah mengenai penggunaan media sosial dalam kehidupan rohani pemuda. Pembinaan tersebut dapat dilakukan secara berkelanjutan melalui khotbah, pendampingan, maupun kegiatan pembinaan pemuda, sehingga pemuda mampu menyikapi *scroll culture* dengan lebih bijaksana dan tetap menjaga pertumbuhan kehidupan rohani mereka.
3. Bagi pemuda jemaat: Pemuda jemaat diharapkan lebih bijaksana dalam mengelola penggunaan media sosial agar tidak mengganggu kehidupan rohani. Selain itu, pemuda juga diharapkan mampu menjaga keseimbangan antara aktivitas di media sosial dengan kehidupan doa, pembacaan firman Tuhan, serta keterlibatan dalam ibadah dan kegiatan gereja sehingga pertumbuhan iman tetap terpelihara.